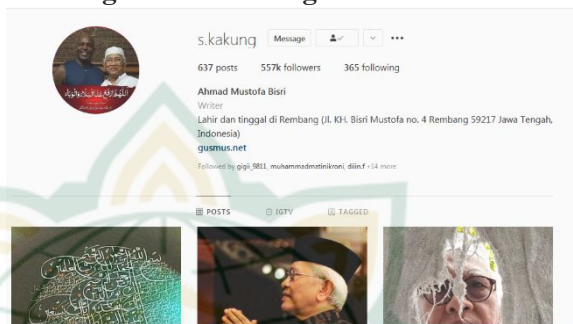


## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Akun Instagram @s.kakung



**Gambar 4.1 Screenshot akun @s.kakung**

KH. Ahmad Mustofa Bisri atau yang sering dipanggil Gus Mus adalah salah satu ulama dari Rembang, Jawa Tengah yang lahir pada tanggal 10 Agustus 1944. Gus Mus putra kedua dari KH. Bisri Mustofa dan Hj. Ma'rifah. Tahun 1971, budayawan nasional ini menikah dengan Hj. Siti Fatimah dan dikaruniai tujuh anak yang terdiri dari 6 putri, 1 putra dan 13 cucu. Gus Mus besar dari keluarga yang intelek, progresif, patriotis, sekaligus penuh dengan kasih sayang.

Perpaduan antara keluarga H. Zenal Mustofa dengan keluarga ulama bahkan terukir dengan berdirinya (Rawdat al Thalibin) tiga pondok pesantren. Tahun 1955, pondok yang dibangun di atas wakaf H. Zaenal Mustofa ini didirikan dan diasuh oleh KH. Ahmad Mustofa Bisri dan KH. Bisri Mustofa atau Kyai Bisri. Kyai Bisri adalah menantu KH. Cholil Harun. Ikon ilmu keislaman di wilayah pantura bagian timur. Ayah Gus Mus sangat memperhatikan pendidikan anak-anaknya, melebihi pendidikan formal. Meskipun tegas dalam prinsip, namun ayahnya mendukung anaknya untuk berkembang sesuai dengan bakat serta minat yang dimiliki.

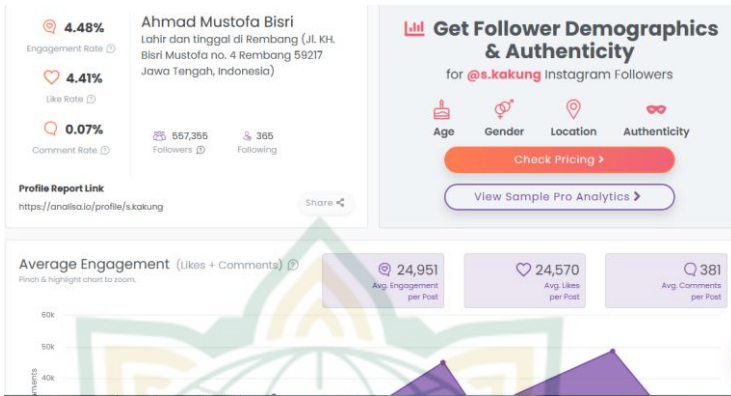
KH. Ahmad Mustofa Bisri merupakan salah satu ulama yang menyampaikan dakwahnya secara moderat. Beliau selalu menyampaikan bahwa Islam adalah agama yang moderat, artinya kalau bukan moderat berarti bukan islam.<sup>1</sup> Hal ini didasarkan pada sumber Al Quran bahwa Allah melarang segala sesuatu yang berlebihan. Selain pendakwah, beliau juga sebagai seorang sastrawan dan budayawan. sehingga beliau kerap mengkombinasikan antara (budaya dan dakwah).

Dalam berdakwah, Gus mus memanfaatkan berbagai platform media sosial. Di dalam media tersebut beliau seringkali mengunggah berbagai foto, video dan dilengkapi dengan tulisan yang berisi kebaikan dan ajaran-ajaran islam. Tulisan beliau menggunakan syair-syair indah dan diselingi dengan humor.

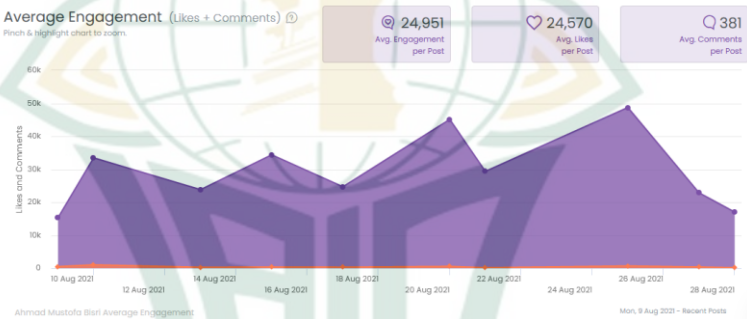
Akun instagram @s.kakung dibuat pada tanggal 18 Desember 2015, dengan ini pengguna instagram lain dapat mengakses postingan yang diunggah melalui akun @s.kakung. Sejak awal akun @s.kakung dibuat hingga sekarang telah mengunggah 637 postingan. Akun ini tergolong aktif, terlihat dari dari engagement rate 4,48%, like rate 4,41%, comment rate 0,07%. Saat ini sudah mempunyai 557.355 pengikut di Instagram dan mengikuti balik 365 akun. Kata-kata yang sering digunakan dalam *caption* beliau yaitu yang, kita, tahun, banyak, engkau, semoga, nama, Allah, saja, sudah, rasanya, baru, selamat, tidak, wabarakatuh, warahmatullahi, tanpa, Jum'at, Assalamualaikum, sudah, kemarin.

---

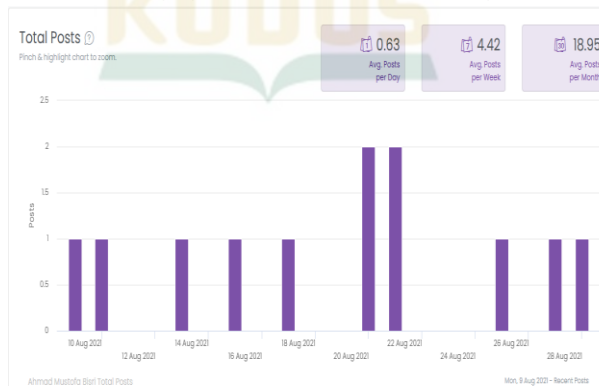
<sup>1</sup> Muchlishon Rochmat, *Gus Mus: Kalo Tidak Moderat, Bukan Islam*, NU Online, 12 Mei 2017, <https://www.nu.or.id/post/read/77862/gus-mus-kalau-tidak-moderat-bukan-islam>, diakses pada tanggal 21 Agustus 2021, pukul 08.47 WIB.



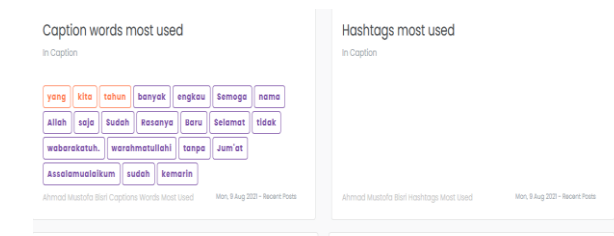
Gambar 4.2 Profile akun instagram Gus Mus



Gambar 4.3 Engagement Rate akun instagram Gus Mus



Gambar 4.4 Total Posts akun instagram Gus Mus



**Gambar 4.5** Kata yang sering digunakan oleh Postingan Gus Mus

Instagram adalah salah satu sosial media yang sering digunakan di era digital ini. Tanggal 30 Desember 2015 akun @s.kakung mulai mengunggah postingan pertamanya. Setiap hari Jum'at beliau rutin memberikan pesan dakwah berupa postingan dengan caption yang diberi istilah “Jum’at Call” dan dengan tema dakwah yang berbeda-beda.

Akun ini mengunggah berbagai macam materi dakwah yang meliputi:

- a. Gambar yang berisikan foto ataupun hasil karya beliau
- b. Video yang berisi tentang seruan dakwah yang terpaku pada durasi
- c. Tulisan tentang pesan dakwah yang ingin disampaikan secara tertulis.

## B. Data Penelitian

### 1. Moderasi Dakwah pada Akun Instagram @s.kakung

Materi dakwah yaitu sebuah pesan yang disampaikan oleh pendakwah kepada *mad'u* (objek dakwah), serta dakwah perlu ada sebuah pesan yang tersirat di dalamnya. Keseluruhan materi dakwah yang disampaikan pada dasarnya tetap mengacu pada 2 sumber utama hukum Islam, yaitu Al-Qur'an serta Hadits.

Dalam menyampaikan moderasi dakwahnya beliau mengemasnya dalam tiga bentuk, diantaranya tampilan gambar, tampilan video, dan tampilan tulisan.

### a. Tampilan Gambar

Tampilan gambar pada akun Instagram Gus Mus memiliki beragam variasi dalam mentransformasikan wawasan keagamaan. Jika dilihat dari tampilan akun tersebut, maka akan ada berbagai gambar, baik berisi *quote*, foto beliau, dan berbagai hasil karya yang dikemas dengan memanfaatkan berbagai fitur dari instagram, baik berupa fitur kamera, filter, editor, *tag* dan *hashtag*, serta *caption*. Berikut ini bentuk moderasi dakwah dalam aspek tampilan gambar yang diunggah oleh akun instagram Gus Mus.

#### 1) Akomodasi Kebudayaan Lokal



**Gambar 4.6 Postingan Gus Mus Tanggal 20 Agustus 2021**

Gambar di atas menunjukkan Gus Mus yang sedang mengenakan sarung motif “rintik-rintik cinta” yang dipadukan dengan baju koko berwarna putih dan peci hitam. Sarung tersebut merupakan produk desain dari Sudjiwo Tejo, yang merupakan seorang penulis, pelukis, pemusik, dan budayawan Indonesia. Sarung merupakan salah satu

bentuk budaya bangsa kita dan menjadi bentuk akomodatif terhadap budaya lokal.<sup>2</sup>

Sarung adalah salah satu busana bangsa Indonesia yang masih tetap berkembang hingga sekarang. Pada dasarnya pemakaian sarung sebagai ciri khas produk jenis pakaian berhubungan dengan kultur dan tradisi komunitas pada penggunaannya. Sarung mempunyai variasi hias kain yang muncul dari filosofi adat istiadat budaya lokal. Hingga sekarang sarung identik dengan busana ibadah yang dipakai oleh umat muslim laki-laki di Indonesia. Sarung juga merupakan atribut tradisional yaitu sebagai pakaian adat di Indonesia. Sarung sebagai simbol kekayaan budaya Indonesia yang perlu dilestarikan. Sarung menjadi warisan kekayaan nenek moyang yang sudah seharusnya dilestarikan dan patut disejajarkan dengan batik sebagai pakaian nasional. Sehingga membuat para pembuat sarung semakin meningkat serta bisa meningkatkan perekonomian. Apresiasi kebudayaan dengan sikap menghargai hasil karya bangsa Indonesia. Kekayaan motif yang ada menjadikan keragaman budaya di suatu daerah menjadi milik bersama dalam satu negara. Keragaman akan budaya ini wajib menjadi kebanggaan tersendiri bagi warga Indonesia. Hal ini sebagai rasa kepemilikan kebudayaan sebagai identitas bangsa.<sup>3</sup>

Akomodatif terhadap kebudayaan lokal ini bertujuan sebagai kesanggupan masyarakat dalam mewarisi praktik amalan agama yang

---

<sup>2</sup> Instagram Ahmad Mustofa Bisri, [https://www.instagram.com/p/CSyUjUih\\_Mg/](https://www.instagram.com/p/CSyUjUih_Mg/), diakses pada tanggal 21 Agustus 2021, pukul 10.13 WIB.

<sup>3</sup> Gusti Mahfuz, Sarung Sebagai Strategi Kebudayaan Positif, *Multi Media Center Provinsi Kalimantan Tengah*, 04 Maret 2019, <https://mmc.kalteng.go.id/berita/read/4773/sarung-sebagai-strategi-kebudayaan-positif>, diakses pada tanggal 09 September 2021, pukul 12.34 WIB.

mengakomodasikan tradisi serta adat lokal. Orang moderat lebih cenderung santun dalam menerima budaya lokal serta tradisi pada perilaku keagamaannya selama tidak bertentangan dengan syariat agama. Meskipun ada masyarakat yang tidak mendukung terhadap kebudayaan dan adat, karena kelompok tersebut beranggapan bahwa menerapkan tradisi dan adat lokal dalam beragama dapat mengotori kemurnian agama.<sup>4</sup>

## 2) Komitmen Kebangsaan



**Gambar 4.7 Postingan Gus Mus pada Tanggal 17 Agustus 2021**

Gambar di atas menunjukkan bendera merah putih. Pesan yang tertulis dalam *caption* instagram milik Gus Mus tersebut yaitu memohon kepada Allah swt untuk memerdekakan dari siapa saja dan apa saja termasuk diri kita sendiri. Hal ini menunjukkan bentuk indikator moderasi yang dituangkan dalam buku Kementerian Agama RI, dimana seorang bisa dikatakan moderat ketika ia

<sup>4</sup> Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 46.

memberikan komitmen kebangsaan dalam dirinya.<sup>5</sup>

Komitmen kebangsaan ini sangat penting dikarenakan dalam pandangan moderasi beragama, mengaplikasikan petunjuk agama berarti melaksanakan tanggung jawab sebagai warga negara, yang merupakan bentuk dari penerapan petunjuk agama. Kebangsaan serta keagamaan adalah suatu kehormatan dalam Pancasila. Pertama kali negara Indonesia berdiri, Indonesia sudah disahkan bersama bahwa Indonesia bukanlah negara agama, namun agama juga tidak boleh terpisahkan dari kebiasaan masyarakat.<sup>6</sup>

### 3) Komitmen Kebangsaan



**Gambar 4.8 Postingan Gus Mus pada Tanggal 15 Agustus 2021**

Gambar di atas menunjukkan foto Gus Mus yang memakai baju koko berwarna hitam dengan tangan yang bersendekap. Dalam foto tersebut Gus Mus memperlihatkan patung

<sup>5</sup> Instagram Ahmad Mustofa Bisri, <https://www.instagram.com/p/CSp6dMBBWLX/>, diakses pada tanggal 18 Agustus 2021, pukul 08.11 WIB.

<sup>6</sup> Kementerian Agama RI, Moderasi Beragama, 43.

dibelakangnya yang merupakan foto dari Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta. Pada *caption* di postingan itu berisikan sajak yang berjudul “Rasanya Baru Kemarin”, yang hampir tiap tahun di Hari Proklamasi sajak tersebut terus di revisi hingga menjadi lebih ringkas pada tahun 2016.<sup>7</sup>

Hal di atas merupakan indikator moderasi beragama yaitu komitmen terhadap bangsa serta penguatan wawasan kebangsaan. Kita sebagai Warga Negara Indonesia harus mengetahui kondisi dan situasi negara serta bangsa Indonesia saat ini. Dimana kita harus memiliki wawasan kebangsaan sebagai dasar bagi bangsa Indonesia untuk mempersatukan Indonesia. Pembentukan karakter bangsa menjadikan masyarakat Indonesia cinta tanah air, mempunyai rasa toleransi yang tinggi, serta lebih mengenang jasa para pahlawan dan mengambil contoh teladan dari para pahlawan.<sup>8</sup>

#### 4) Sosok Seorang Gus Dur



**Gambar 4.9 Postingan Gus Mus pada Tanggal 23 Juli 2021**

<sup>7</sup> Instagram Ahmad Mustofa Bisri, <https://www.instagram.com/p/CSmEzKnhJBn/>, diakses pada tanggal 29 Agustus 2021, pukul 08.11 WIB.

<sup>8</sup> Kementerian Agama RI, Moderasi Beragama, 43.

Gambar di atas menunjukkan foto Gus Dur yang diberi tulisan “kekuasaan bukan segalanya”, tulisan tersebut dimaksudkan bahwa kekuasaan tidak menjadi pengukur tingginya seseorang selama hidup. Gus Mus menyebutkan bahwa Gus Dur merupakan sosok guru kemanusiaan yang mencintai sesama serta memiliki rasa toleransi.<sup>9</sup>

Sikap toleransi berpedoman kepada hati yang sukarela, lemah lembut, lapang dada, serta sifat terbuka dalam menerima *dismilaritas* (perbedaan). Toleransi selalu berdasarkan pada penerimaan orang yang berbeda dari diri kita, sikap hormat, serta selalu *positive thinking* (berpikir positif).<sup>10</sup>

### 5) Nasihat Gus Mus



**Gambar 4.10 Postingan Gus Mus pada tanggal 17 Mei 2021**

Gambar di atas menunjukkan *quote* yang bertuliskan “Jadilah pemaaf yang murah hati dan peminta maaf yang rendah hati”. Tulisan tersebut memberi makna bahwa kita

<sup>9</sup> Instagram Ahmad Mustofa Bisri, <https://www.instagram.com/p/CRqoc1lhByI/>, diakses 29 Agustus 2021, pukul 08.14 WIB.

<sup>10</sup> Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama*, 44.

sebagai manusia hendaknya mampu menempatkan sesuatu pada porsinya. Memaafkan dan berbuat kebaikan merupakan suatu hal yang dapat mendatangkan keridhoan serta kasih sayang dari Allah swt.<sup>11</sup>

Memaafkan itu lebih utama serta sifat pemaaf mendekatkan manusia pada ketaqwaan. Orang yang bertaqwa serta hatinya lembut akan selalu memaafkan kesalahan orang lain. Berkaitan dengan hal memaafkan terdapat dalam Al-Qur'an Surat Al-A'raf ayat 199.<sup>12</sup>

حُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

Artinya: “Jadilah Engkau Pema'af dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh.”<sup>13</sup>

## 6) Nasihat Gus Mus



**Gambar 4.11 Postingan Gus Mus pada Tanggal 06 Mei 2021**

<sup>11</sup> Instagram Ahmad Mustofa Bisri, <https://www.instagram.com/p/CO-Ezv0BHb4/>, diakses pada tanggal 29 Agustus 2021, pukul 08.33 WIB.

<sup>12</sup> Kamil Falahi, Keutamaan Memaafkan dan Berbuat Baik, *Lembaga Kajian Keagamaan UNPAM*, 06 September 2020, <http://lkk.unpam.ac.id/?p=610>, diakses pada tanggal 04 September 2021, pukul 14.57 WIB.

<sup>13</sup> Al-Qur'an, Al-A'raf ayat 199, Mushaf Muslimah Al-Qur'an dan Terjemah untuk Wanita (Bandung: Penerbit Jabal, 2010), 176.

Gambar di atas menunjukkan *quote* yang bertuliskan “berbagi kegembiraan kepada siapa saja, tapi menyampaikan keluhan hendaknya hanya kepada Nya”. Tunjukkan semua keluhan kita dengan menyampaikan segala keluhan hanya kepada Allah swt bukan ke hamba-Nya. Allah tidak akan pernah lelah mendengarkan semua do’a, curhatan, serta semua isi hati seorang hamba-Nya. Allah swt mempunyai sifat *As-Sami’* (yang maha mendengar).<sup>14</sup>

Allah sebaik-baiknya tempat curhat. Allah mampu menjadikan hati setiap hamba-Nya untuk tidak kembali galau. Allah swt akan menunjukkan segala cara jalan keluar, membuka inspirasi dan hikmah, serta memberikan kekuatan dalam permasalahan yang manusia hadapi.<sup>15</sup> Oleh karena itu, sudah sepenuhnya kita yakin bahwa Allah selalu berpihak pada kita, asalkan kita mengingat kepada Allah swt.

#### **b. Tampilan Video**

Gus Mus melakukan dakwah nya dengan memanfaatkan fitur Instagram berupa Instagram TV, dimana dalam fitur tersebut pengguna nya diberi kesempatan mengunggah konten dengan durasi maksimal 1-15 menit. Berikut ini bentuk moderasi dakwah dalam aspek tampilan video yang diunggah oleh akun Instagram milik Gus Mus.

---

<sup>14</sup> Instagram Ahmad Mustofa Bisri, <https://www.instagram.com/p/COgd9xcB7sq/>, diakses pada tanggal 29 Agustus 2021, pukul 09.03 WIB.

<sup>15</sup> Mabrurroh dan Esti Maharani, Allah Sebaik-baiknya Tempat Curhat, *Republika.co.id*, 18 Desember 2020, <https://republika.co.id/berita/qliy26335/allah-sebaikbaiknya-tempat-emcurhatem>, diakses pada tanggal 04 September 2021, pukul 13.47 WIB.

## 1) Doa Tanpa Daya



**Gambar 4.12 Potongan Video Postingan Tanggal 27 Juli 2021**

Video tersebut disebut Gus Mus sebagai “Doa Tanpa Daya”, dalam video tersebut beliau menyampaikan doa yang berisi tentang pengampunan kepada Allah atas segala kejadian yang telah terjadi selama ini. Doa tersebut dibacakan pada saat acara Takhtiman Shalawat Nariyah melalui zoom bersama TVNU.<sup>16</sup>

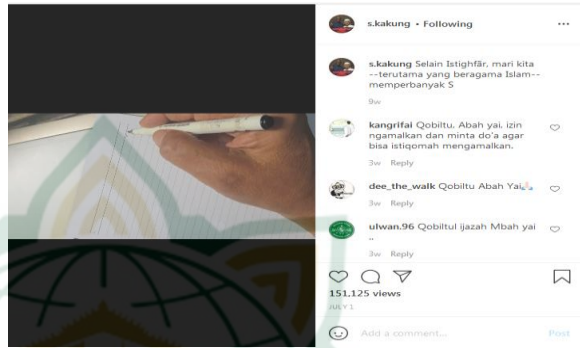
Bersholawat bukan hanya diartikan sebagai bentuk ibadah, tetapi juga dijadikan sebagai pengingat atas semua kemuliaan serta kebesaran Allah swt. Salah satu sholawat yang mempunyai keutamaan luar biasa apabila di amalkan secara rutin yaitu Sholawat Nariyah. Keutamaan dari Sholawat Nariyah yaitu diantaranya pembuka pintu rezeki, memudahkan segala urusan, terkabulkan hajatnya, dan dihindarkan dari segala bahaya. Anjuran bahwa sebaiknya Sholawat Nariyah dibaca setelah sholat wajib, kemudian alangkah baiknya sebelum membaca Sholawat

<sup>16</sup>

Instagram Ahmad Mustofa Bisri, <https://www.instagram.com/p/CR0A2jfBQcJ/>, diakses pada tanggal 30 Agustus 2021, pukul 08.41 WIB.

Nariyah terlebih dulu membaca Surat Al-Fatihah.<sup>17</sup>

## 2) Sholawat dan Istighfar



**Gambar 4.13 Postingan Gus Mus Tanggal 01 Juli 2021**

Video yang diunggah oleh Gus Mus di akun instagramnya, beliau sedang menulis teks sholawat. Dalam video tersebut beliau menyampaikan beberapa pesan yaitu dalam membaca sholawat dianjurkan 1000x per hari dan pada Hari Jum'at untuk diperbanyak lagi sholawatnya. Jika belum bisa 1000x dalam satu waktu, bisa dicicil 200x sehabis sholat fardhu.

Ketika membaca sholawat yang diingat jangan khasiat atau manfaatnya tetapi yang harus diingat adalah Nabi Muhammad saw. Hal ini pun demikian dalam membaca istighfar. Pada saat membaca istighfar harus dengan niat untuk memohon ampunan kepada Allah swt bukan mengingat khasiat atau manfaatnya. Dianjurkan membaca istighfar

<sup>17</sup> News, Keutamaan Shalawat Nariyah, Pembuka Pintu Rezeki Hingga Dihindarkan dari Bahaya, *Kumparan*, 08 Februari 2021, <https://kumparan.com/berita-hari-ini/keutamaan-sholawat-nariyah-pembuka-pintu-rezeki-hingga-dihindarkan-dari-bahaya-1v8UBQZthwZ/full>, diakses pada tanggal 03 September 2021, pukul 10.03 WIB.

100x per hari, lebih bagus apabila mampu membaca 1000x per hari.<sup>18</sup>

### c. Tampilan Tulisan

Tampilan tulisan pada akun Instagram Gus Mus memiliki berbagai variasi atau bentuk, diantaranya berupa (tulisan latin) dan tulisan arab. Dalam setiap postingannya beliau mengemas tulisan atau caption dengan gaya bahasa yang semenarik mungkin. Bahasa yang ia gunakan bersifat lugas dan narasi reflektif. Tulisan atau *caption* ini berfungsi sebagai pelengkap postingan gambar atau video yang diunggah dan sebagai penjelas maksud dari pesan yang ingin disampaikan. Berikut ini bentuk moderasi dakwah dalam aspek tampilan tulisan yang diunggah oleh akun Instagram milik Gus Mus.

#### 1) Bersikap Baik



**Gambar 4.14 Postingan Gus Mus Tanggal 03 September 2021**

<sup>18</sup> Instagram Ahmad Mustofa Bisri, <https://www.instagram.com/p/CR0A2jfBQcJ/>, di akses pada tanggal 04 September 2021, pukul 19.43 WIB.

Tulisan di atas menunjukkan bahwa setiap agama itu yaitu bersikap baik. Bersikap baik kepada Allah, terhadap kitab suci-Nya, terhadap Rasul-Nya, terhadap para khalifah serta sesama makhluk hidup.<sup>19</sup> Setiap umat beragama harus mempunyai pemahaman dengan benar mengenai ajaran agamanya untuk selalu bersikap baik serta hidup aman damai. Sehingga tidak akan mengambil tindakan kekerasan dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi.

Semua agama mengajarkan umatnya untuk mempunyai rasa toleransi, solidaritas, kejujuran, dan rasa kemanusiaan dalam aspek kehidupan. Hal ini pun juga terdapat pada ajaran agama Islam. Dimana Islam mengajarkan bersikap toleransi dan baik kepada siapapun, yang bersikap baik kepada Allah, terhadap kitab suci-Nya, terhadap Rasul-Nya, terhadap para khalifah serta sesama makhluk hidup.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Instagram Ahmad Mustofa Bisri, <https://www.instagram.com/p/CR0A2jfBQcJ/>, di akses pada tanggal 04 September 2021, pukul 19.43 WIB.

<sup>20</sup> Syafii Ma'arif, *Semua Agama Ajarkan Umatnya untuk Hidup Damai*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 24 Februari 2014, <https://www.umy.ac.id/semua-agama-ajarkan-umatnya-untuk-hidup-damai>, diakses pada tanggal 05 September 2021, pukul 18.52 WIB.

## 2) Makna Kata Basmalah



**Gambar 4.15 Postingan Gus Mus Tanggal 27 Agustus 2021**

Tulisan di atas menunjukkan bahwa makna basmalah memiliki arti “dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.” Dari membaca basmalah tersebut, kita resapi maknanya. Dimana ketika kita membaca basmalah maka akan memperoleh kasih sayang dari Allah swt.<sup>21</sup> Tentunya kita setiap hari selalu mengucapkan basmalah. Seorang Muslim dianjurkan untuk membaca basmalah ketika akan memulai aktifitas. Hal ini bertujuan mendapatkan ridho Allah, kebaikan, serta keberkahan dalam setiap hal yang dilakukan.

<sup>21</sup> Instagram Ahmad Mustofa Bisri, <https://www.instagram.com/p/CR0A2jfBQcJ/>, diakses pada tanggal 01 September 2021, pukul 09.46 WIB.

### 3) Penyakit Hati



**Gambar 4.16 Postingan Gus Mus Tanggal 20 Agustus 2021**

Tulisan pada postingan akun instagram milik Gus Mus tersebut berisi dengki dan benci bisa membuat orang tidak bisa berlaku adil dan menghilangkan akal sehat. Setiap manusia pasti di anugerahi hati yang bisa merasakan emosi berupa kebahagiaan, kesedihan, maupun amarah.<sup>22</sup>

<sup>22</sup> Instagram Ahmad Mustofa Bisri, <https://www.instagram.com/p/CR0A2jfBQcJ/>, diakses pada tanggal 03 September 2021, pukul 08.47 WIB.

Seseorang yang mempunyai hati yang bersih dan tulus akan mempunyai tabiat yang baik, begitupun sebaliknya. Dalam ajaran Islam, penyakit hati identik dengan sifat buruk atau tingkah laku tercela yang sangat dibenci oleh Allah. Penyakit hati bisa berupa dengki, hasad, iri, riyah. Sehingga segala bentuk penyakit hati membuat seseorang belum mampu berlaku adil serta dapat menghilangkan akal sehat.

#### 4) Menjaga Perasaan Orang Lain



**Gambar 4.17 Postingan Gus Mus Tanggal 23 Juli 2021**

Tulisan pada postingan instagram milik Gus Mus berisikan mengenai orang yang berbudi luhur pasti akan menjaga perasaan

manusia yang lain sekalipun dalam rangka kejujuran. Dalam bersosialisasi dengan masyarakat, tentunya akan tampak jelas saat-saat dimana kita untuk menjaga perasaan orang lain sekalipun dalam hal menyampaikan kebenaran.<sup>23</sup>

Pada saat diri kita berusaha menjaga perasaan orang lain, maka tentu ada saatnya dimana pribadi yang lain juga berusaha melakukan sesuatu yang sama kepada diri kita. Hidup terasa lebih damai dan nyaman apabila diri kita menjaga perasan orang-orang disekitar. Hal ini merupakan salah satu akhlak yang baik.

## 2. Interaksionisme simbolik Gus Mus dan *Followers*

### a. Konsep Pikiran (*Mind*) dalam Komunikasi Gus Mus Dan *Followers*

Komunikasi merupakan proses mengutarakan arti dari satu entitas maupun kelompok ke kelompok lainnya melalui pemakaian simbol, ciri, serta aturan semiotika untuk pemahaman bersama. Pada dasarnya kegiatan komunikasi bisa dilaksanakan dengan metode secara langsung dan tidak langsung. Pihak yang memulai kegiatan komunikasi akan semakin dekat dengan adanya kesamaan dari komunikator dan komunikan. Pada saat memulai sebuah komunikasi, biasanya komunikan menyimak terlebih dahulu apa yang disampaikan oleh seorang komunikator.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Instagram Ahmad Mustofa Bisri, <https://www.instagram.com/p/CRpg295hi7M/> diakses pada tanggal 29 Agustus 2021, pukul 11.23 WIB.

<sup>24</sup> Rakha Fahreza Widyananda, Komunikasi adalah Proses Penyampaian Makna pada Orang Lain, ini Tujuan dan Fungsinya, *Merdeka.com*, 10 September 2020, <https://www.merdeka.com/jatim/komunikasi-adalah-proses-penyampaian-makna-pada-orang-lain-ketahui-tujuan-dan-fungsi-kln.html?page=1>, diakses pada tanggal 29 Agustus 2021, pukul 11.43 WIB.

Proses menyimak merupakan cara kerja otak melalui pikiran (*mind*). Pikiran adalah proses berpikir dari individu itu sendiri terhadap simbol atau makna ketika berinteraksi. Setelah itu dicerna ke dalam pikiran terhadap stimulus yang diberikan saat komunikasi. Proses interaksi terus berlangsung seiring adanya tanda yang sama maupun bahasa yang sudah menjadi kesepakatan bersama.

Hal demikian pun sama dengan yang peneliti temukan pada saat melakukan penelitian antara akun instagram Gus Mus dengan *followers* instagram Gus Mus. Ketika ingin memulai komunikasi di instagram, Gus Mus menggunakan simbol atau makna berupa gambar, video, serta tulisan atau *caption* dalam mengunggah setiap postingannya.

*Followers* menangkap respon atas stimulus, maka makna atau simbol yang mereka pahami adalah sebuah postingan dari akun instagram Gus Mus. Salah satu simbol berupa tulisan atau *caption* yang mengandung pesan dakwah di dalamnya serta bahasanya mudah dipahami. Pada saat itulah ketika terjalin interaksi antara keduanya, maka komunikasi bisa dilaksanakan dengan lancar.

Pernyataan salah satu *followers* instagram Gus Mus, bernama Hilma Maftuhah sebagai berikut:

“Pesan dakwah yang dilakukan oleh Gus Mus di akun instagramnya itu seimbang dan tidak berat kanan maupun ke kiri jadi teguh dengan ciri khas dan pendiriannya. Penyampaian sesuai dengan realita dan tidak pernah dipaksakan untuk orang lain menerima dan mengerti.”<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Hilma Maftuhah, wawancara oleh penulis, 14 Juli, 2021, Pukul 17.27 WIB, *direct message* (DM) instagram, wawancara 1, transkrip.

Imam Syafi'i juga memberikan pernyataan yang sama melalui wawancara sebagai berikut:

“Menurut saya, postingan di instagram Gus Mus memuat dakwah Islami dan tulisan yang disajikan dengan bahasa yang mudah dimengerti serta dipahami oleh pembaca.”<sup>26</sup>

Yusuf Faiqah juga menyatakan demikian, menuturkan sebagai berikut:

“Postingan Gus Mus memuat hal-hal positif dan dakwah Islam serta penyampaian dakwahnya cukup efektif, karena beliau menyampaikan dakwah lewat tulisan atau *caption* yang tidak berbelit-belit, kata-katanya mudah untuk dipahami dan jelas makna dari isi yang disampaikan. Salah satunya adalah kata *Jum'at Call*.”<sup>27</sup>

Setelah terjadi kesepemahaman mengenai pikiran (*mind*) dan makna tentang proses berpikir karena adanya simbol atau pesan dakwah yang diberikan kepada *followers*, maka barulah komunikasi tersebut bisa dilakukan. Interaksi antara Gus Mus dan *followers* di instagram dapat terjadi. Pada saat melakukan dakwah melalui instagram, *followers* dan pemilik akun instagram Gus Mus memiliki kemampuan untuk pemakaian simbol yang mempunyai arti yang sama, serta kita perlu meningkatkan pemikiran melalui sosialisasi dengan masyarakat. Dalam dakwah melalui instagram tentu saja ada bahasa-bahasa yang mudah dimengerti oleh pembaca yang salah satunya untuk mengajak seseorang kepada

---

<sup>26</sup> Imam Syafi'i, wawancara oleh penulis, 31 Mei, 2021, Pukul 09.33 WIB, *direct message* (DM) instagram, wawancara 2, transkrip.

<sup>27</sup> Yusuf Faiqah, wawancara oleh penulis, 18 Agustus, 2021, pukul 14.13 WIB, *direct message* (DM) instagram, wawancara 7, transkrip.

kebaikan. Kata-kata yang digunakan dalam dakwah oleh Gus Mus di instagram yaitu “Jum’at Call”. Simbol tersebut memiliki arti ketika ada kata-kata itu, sudah pasti pembaca mengerti bahwa isi dari “Jum’at Call” adalah sebuah pesan dakwah.

**b. Konsep Diri (*Self*) dalam Komunikasi Gus Mus Dan *Followers***

Diri atau *self* merupakan proses bersosialisasi dengan masyarakat maupun individu dengan bersikap aktif, kreatif, serta inovatif. Eksistensi sosial sangat mempengaruhi bentuk lingkungan sosialnya serta dirinya sendiri secara efektif. Diri atau *self* bersifat sebagai objek maupun subjek. Diri atau *self* terlebih dahulu menjadi objek sebelum menjadi subjek. Diri atau *self* adalah bentuk merenungkan diri tiap-tiap individu dari penilaian sudut pandang masyarakat.

Untuk menerima diri sendiri sebagai sebuah objek dari perspektif yang berasal dari orang lain atau masyarakat. *Self* muncul dan berkembang melalui aktivitas interaksi sosial dengan orang lain.

Langkah penting dalam mengembangkan akal dan pikiran, maka baik komunikator dan komunikan melakukan komunikasi tersebut serta menerapkan dakwah dalam kehidupan sehari-hari. Dari interaksi yang terjadi diantara keduanya setiap hari, maka muncullah penilaian perspektif yang diberikan satu sama lain.<sup>28</sup>

*Followers* terbiasa berkomunikasi menggunakan gambar dan tulisan dalam bersosial media di instagram. Ketika akun instagram Gus Mus mengunggah postingan, *followers* melakukan komunikasi dan mengekspresikan diri melalui tulisan, gambar, video serta memberikan komentar

---

<sup>28</sup> Ayu Rismaharani, Sucipto, dan Haerussaleh, “Kajian Interaksionisme Simbolik Kidung *Jula Juli* Pada Pementasan Ludruk Irama Budaya Surabaya,” *Jurnal Ilmiah: Fonema* 4, no. 2 (2017): 83.

pada postingan tersebut. Sesuai dengan konsep diri, inilah yang memang mereka lakukan sebagai dirinya sendiri.

Penjelasan tersebut benar adanya sesuai dengan hasil wawancara dengan Anggun Ahzarotul Hatdianti yaitu sebagai berikut:

“Dakwah yang disampaikan oleh Gus Mus sangat ringan, mudah dimengerti sehingga saya selalu belajar dan berusaha mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.”<sup>29</sup>

Hilma Maftuhah juga memberikan pernyataan yang sama sebagai berikut:

“Dakwah yang disampaikan Gus Mus Insya Allah akan saya realisasikan dalam kehidupan saya walaupun awal mulanya saya tahu akun Gus Mus dari teman jadi saya mengikuti akun itu sendiri sesuai keinginan saya. Setidaknya saya tidak terlambat dalam memilih beliau sebagai panutan saya.”<sup>30</sup>

Ahmad Fikri Salahuddin menambahkan:

“Pesan dakwah Gus Mus berpengaruh bagi kehidupan saya. Saya menjadi lebih peka terhadap lingkungan misalnya seperti mengikuti kegiatan keagamaan atau kegiatan sosial yang lain dalam lingkungan saya.”<sup>31</sup>

Oleh karena itu, berkomunikasi menggunakan instagram dengan melihat postingan Gus Mus yang berupa pesan dakwah dapat

---

<sup>29</sup> Anggun Ahzarotul Hatdianti, wawancara oleh penulis, 13 Agustus, 2021, pukul 10.27 WIB, *direct message* (DM) instagram, wawancara 8, transkrip.

<sup>30</sup> Hilma Maftuhah, wawancara oleh penulis, 14 Juli, 2021, pukul 17.43 WIB, *direct message* (DM) instagram, wawancara 1, transkrip.

<sup>31</sup> Ahmad Fikri Salahuddin, wawancara oleh penulis, 15 Juni, 2021, pukul 09.21 WIB, *direct message* (DM) instagram, wawancara 5, transkrip.

diterapkan pada kehidupan sehari-hari serta ketika berbaur dengan masyarakat lingkungan sekitar.

**c. Konsep Sosial (*Society*) dalam Komunikasi Gus Mus Dan *Followers***

Konsep ini merupakan konsep terakhir dari unsur interaksi simbolik. Sosial menggambarkan kelanjutan dari pikiran (*mind*) maupun diri (*self*) dalam interaksi. Konsep ini akan berlangsung secara terus menerus serta bisa bersifat fleksibel seiring berjalannya waktu.

Tujuan dakwah adalah untuk menegakkan kebaikan dan mencegah kemunkaran agar manusia selalu berada pada jalan yang lurus serta dirihoi oleh Allah swt. Selain itu, untuk membentuk masyarakat yang sejahtera penuh dengan suasana keislaman baik berkaitan dengan hubungan manusia dengan alam sekitar, saling tolong menolong, dan penuh rasa persaudaraan.<sup>32</sup>

Ika Tamara Dewi memberikan penjelasan tujuan dari dakwah yaitu sebagai berikut:

“Sisi pemikiran Gus Mus tidak terbagi atau timapang sebelah. Pemikiran Gus Mus luar biasa moderat dan selalu mengedepankan akhlak. Pemikiran yang berbobot tetapi ringan, mudah dipahami, serta sama sekali tidak terkesan menggurui. Dalam dakwahnya pesan yang bisa saya ambil hikmahnya yaitu seberat apapun cobaan kita, Allah SWT pasti akan menolong.”<sup>33</sup>

Tambahan lain dari Anifa Rosyidah, yaitu sebagai berikut:

“Dakwah Gus Mus sangat berpengaruh yang pada umumnya untuk lingkungan

<sup>32</sup> Ayu Rismahareni, *dkk*, Kajian Interaksionisme Simbolik, 84.

<sup>33</sup> Ika Tamara Dewi, wawancara oleh penulis, 25 Agustus, 2021, pukul 15.08 WIB, *direct message* (DM) instagram, wawancara 9, transkrip.

masyarakat. Dikarenakan rata-rata masyarakat masih rendah pengetahuan jadi itumenjadi titik pacuan untuk menggali ilmu.”<sup>34</sup>

Selain itu Herlinawati juga menambahkan sebagai berikut:

“Dakwah Gus Mus sangat berpengaruh di kehidupan sehari-hari. Dalam menjalankan kehidupan harus sesuai dengan prinsip keagamaan dan kemanusiaan.”

### C. Analisis

#### 1. Konsep Moderasi Dakwah Gus Mus di Instagram

Moderasi dakwah merupakan sarana untuk memberikan setiap aspek yang berlebihan pada bagian tertentu yang seharusnya tidak melebihi porsi yang sewajarnya. Moderasi dakwah untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang rukun damai dalam keberagaman, tidak menghakimi seseorang, serta memuliakan dan memanusiakan manusia.<sup>35</sup>

Tercapainya sebuah moderasi dakwah Islam, berdasarkan pada QS. An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدْهُمْ  
بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ  
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah manusia di jalan Allah dengan hikmah serta pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari

<sup>34</sup> Anifa Rosyidah, wawancara oleh penulis, 29 Juli, 2021, pukul 13.23 WIB, *direct message* (DM) instagram, wawancara 4, transkrip.

<sup>35</sup> Edy Sutrisno, “Moderasi Dakwah di Era Digital dalam Upaya Membangun Peradaban Baru,” *Al-Insan* 01, no. 01 (2020): 65.

jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”<sup>36</sup>

Ayat diatas berisi pedoman dalam memahami cara, tujuan, serta etika dakwah. Pada dasarnya dakwah bertujuan untuk menyampaikan pesan-pesan agama yang bersifat global sekaligus mengajak umat manusia dalam memahami tradisi, ajaran, serta konteks keumatan dengan baik, benar, dan tepat. Sehingga sudah seharusnya metode yang di praktikkan ketika berdakwah harus dilakukan secara konsisten agar tidak hilang maupun terlupakan.

Era digital merupakan era dimana ketika melangsungkan dakwah dapat dilakukan dengan sangat praktis. Adanya kemajuan teknologi membuat masyarakat dengan mudah mengekspos dakwah baik berupa tulisan, gambar, maupun video melalui media sosial salah satunya instagram.<sup>37</sup>

Berikut ini konsep moderasi dakwah Gus Mus dalam Instagram:

#### **a. Tampilan Gambar**

Penyajian materi dakwah dalam instagram milik Gus Mus ada beberapa tampilan, salah satunya berbentuk gambar maupun *quote*. Jumlah gambar yang diunggah oleh Gus Mus sejak penulis melakukan penelitian ini yaitu sudah sekitar 6 unggahan gambar. Berdasarkan observasi peneliti, secara keseluruhan yang telah terungkap pada tampilan gambar instagram Gus Mus, terdapat 6 gambar pesan-pesan yang berkaitan dengan ajaran agama yang meliputi kebudayaan lokal, cinta tanah air, toleransi, cinta damai, dan kasih sayang.

---

<sup>36</sup> Al-Qur'an ayat 125, An-Nahl, 281.

<sup>37</sup> Mutaqin Alzamzami, “Konsep Moderasi Dakwah dalam M. Quraish Shihab Official Website,” *Jurnal Bimas Islam* 12, no. 01 (2019): 124.





### b. Tampilan Video

Dewasa ini perkembangan teknologi semakin canggih sehingga berdampak pada para pendakwah ataupun *mad'u*, karena bisa mengakses pesan-pesan dakwah, maupun pendidikan serta mudah untuk direalisasikan. Pada zaman sekarang, instagram merupakan media sosial yang sering dicapai oleh masyarakat dan tanpa mengenal umur, mulai dari anak kecil sampai orang dewasa.

Moderasi dakwah Gus Mus di instagram selain menyajikan tampilan gambar, juga menyajikan tampilan dalam bentuk video. Di instagram milik Gus Mus sudah ada sekitar 16 video yang diunggah. Tiap video yang diunggah memiliki waktu 1 hingga 15 menit. Bisa dibilang metode dakwah melalui instagram cukup efektif, hal dikarenakan semua pemakai smartphone memiliki akun instagram, oleh karena itu postingan mengenai ajaran agama ketika berdakwah bukan hanya diterima oleh masyarakat yang datang di majelis dakwah, tetapi ajaran yang disampaikan pendakwah bahkan bisa diterima semua pemakai instagram dimanapun mereka berada, selama mereka menonton atau melihat postingan yang diunggah Gus Mus.

Dalam video unggahan Gus Mus, ada salah satu video yang berdurasi 1 menit 55 detik yang membahas mengenai anjuran membaca sholawat setiap harinya. Perintah bersholawat atas

Nabi Muhammad saw ini berdasarkan dalil Al-Qur'an Surat Al-Ahzab ayat 56.

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Artinya: “Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu atas Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.”<sup>38</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa sholawat merupakan salah shalawat. Ibadah ini bukan hanya dilakukan oleh manusia, tetapi Allah serta para malaikat sekalipun turut bershalawat untuk Nabi Muhammad saw.

Menurut Gus Mus membaca sholawat dianjurkan 1000x per hari dan pada Hari Jum'at untuk diperbanyak lagi sholawatnya. Jika belum bisa 1000x dalam satu waktu, bisa dicicil 200x sehabis sholat fardhu. Ketika membaca sholawat yang diingat jangan khasiat atau manfaatnya tetapi yang harus diingat adalah Nabi Muhammad saw.

### c. Tampilan Tulisan

*Caption* atau tulisan merupakan deskripsi singkat untuk menjelaskan dokumen, grafik, serta gambar yang berisi informasi dan terletak di bawah gambar maupun dokumen. *Caption* atau tulisan biasanya hanya terdiri dari beberapa kata atau kalimat. Tulisan atau *caption* mempunyai fungsi yaitu untuk memberikan informasi dasar dari suatu gambar. Tulisan atau *caption* di instagram biasanya disajikan dengan bahasa yang menarik tetapi tetap informatif agar pesan yang ada digambar bisa tersampaikan dengan baik. Pada *caption* atau tulisan terdapat struktur penulisan

---

<sup>38</sup> Al-Qur'an, Al-Ahzab, 56.

yang meliputi: *opening* (pembuka) yang biasanya pada gambar ditulis dengan ukuran yang lebih besar untuk menarik pembaca, *content* (isi) berisi ringkasan informasi untuk menjelaskan gambar, *closing* (penutup) berisi informasi tambahan yang belum ada di bagian *content* (isi).<sup>39</sup>

Tampilan tulisan pada instagram milik Gus Mus mempunyai ragam bahasa yang berbeda serta menarik dalam hal memodifikasi pengetahuan mengenai keagamaan. Jika melihat pada tampilan tulisan di instagram Gus Mus, maka ada 4 tulisan mengenai kelembutan ajaran agama Islam selama peneliti melakukan penelitian. 4 tulisan tersebut meliputi bersikap baik, makna dari kata basmalah, penyakit, dan menjaga perasaan orang lain.

Pada tampilan tulisan yang ditulis oleh Gus Mus di instagram, tutur kata yang dipakai jelas, sistematis, serta dapat dipahami oleh semua khalayak umum. Tampilan tulisan atau *caption* ini bertujuan sebagai pelengkap postingan gambar maupun video serta sebagai penjelas dari pesan dakwah yang disampaikan Gus Mus.

## 2. Interaksionisme Simbolik Gus Mus dan *Followers*

### a. Konsep Pikiran (*Mind*) dalam Komunikasi Gus Mus Dan *Followers*

Teori George Herbert yang berkaitan dengan konsep interaksi simbolik, yaitu *mind*, *self*, dan *society*. Pembentukan makna melalui simbol terdapat dalam konsep pikiran (*mind*) yang ada pada diri manusia. *Mind* seketika akan muncul pada saat simbol yang signifikan digunakan dalam proses komunikasi. *Mind* merupakan proses perwujudan pada saat seseorang berinteraksi

---

<sup>39</sup> Risky Guswindari dan Arum Sutrisni Putri, Pengertian *Caption* dalam Bahasa Inggris dan Contohnya, Kompas.com, 02 Oktober 2020, <https://www.kompas.com/skola/read/2020/10/02/215520869/pengertian-caption-dalam-bahasa-inggris-dan-contohnya?page=all>, diakses pada tanggal 03 September 2021, pukul 10.54 WIB.

dengan dirinya sendiri dengan memakai simbol-simbol yang signifikan yaitu simbol dengan didasari oleh makna atau arti.<sup>40</sup>

Pikiran (*mind*) meliputi berbagai kemampuan dalam mengaplikasikan simbol yang mempunyai kesamaan dalam arti sosial. Makna sosial tersebut tercipta dalam proses interaksi yang melibatkan komunikasi antara pemberi informasi dengan orang yang menerima informasi. Ketika menciptakan makna yang sama, individu saling menjalin kesepakatan serta kesepahaman dalam menerapkan makna tertentu pada simbol tersebut.

Konsep *mind* atau pikiran dalam pandangan interaksi simbolik, misalnya lebih senang mendengarkan dan melihat dakwah di instagram dibandingkan langsung menghadiri dakwah ke majelis. Hal ini dikarenakan dakwah melalui instagram dapat dilihat kapan saja dan dimana saja serta lebih simpel. Era digital membuat segala sesuatu menjadi lebih praktis.<sup>41</sup>

Pada penelitian ini bisa dilihat pada saat sesama *followers* berkomunikasi. *Followers* memakai sosial media instagram dengan mengikuti akun dari Gus Mus yaitu @s.kakung. Mereka menggunakan media instagram karena bisa mengakses gambar, video, maupun tulisan atau caption yang di posting oleh instagram Gus Mus dan mempunyai makna bersama sehingga pikiran lawan interaksi lebih mudah memahami. Pemikiran Gus Mus dalam menyampaikan dakwahnya, luar biasa moderat serta mengedepankan ajaran agama Islam. Pemikiran yang berbobot namun ringan, mudah dipahami serta sama sekali tidak terkesan menggurui.

---

<sup>40</sup> Richard West dan Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi, Analisis dan Komunikasi*, 104-105.

<sup>41</sup> Meirin Rahma Dira dan Tina Kartika, "Fenomena Online Buying Behavior Dalam Pandemi Covid-19 (Studi Interaksi Simbolik Pada Generasi Milenial), *Jurnal Sains Sosial dan Humaniora* 5, no. 1 (2021): 50.

Ketika melakukan komunikasi dengan postingan instagram, baik pemilik akun maupun *followers* saling memahami apa yang mereka bicarakan. Sehingga tujuan dalam proses komunikasi tersebut tercapai. Kesepemahaman itulah yang menimbulkan adanya suatu proses komunikasi yang terjadi diantara keduanya.

#### **b. Konsep Diri (*Self*) dalam Komunikasi Gus Mus Dan *Followers***

Dalam pandangan Mead, diri (*self*) merupakan langkah penting dalam mengembangkan akal pikiran (*mind*). Diri atau *self* merupakan kemampuan perspektif yang berasal dari orang lain untuk menerima diri sendiri maupun masyarakat sebagai objek. Diri (*self*) datang serta bertumbuh melalui kegiatan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Cara efektif bagi individu untuk masuk ke dalam suatu tatanan sosial merupakan suatu proses melihat diri sendiri melalui sudut pandang orang lain, dikarenakan individu akan mudah untuk melihatserta menilai kekurangan dan kelebihan yang terdapat pada diri sendiri.

Diri atau *self* melihat bagaimana *followers* berkomunikasi dengan pemilik akun instagram yaitu Gus Mus. Diri muncul serta berkembang melalui aktivitas serta hubungan sosial. Konsep diri yang diterapkan *followers* ketika bersosial media di instagram yaitu mereka menempatkan diri sebagai objek dengan mengikuti kegiatan atau postingan dari akun instagram Gus Mus ini.

George Herbert Mead dalam teori interaksi simbolik diri (*self*) mempunyai konsep “I” and “Me”, yang artinya diri kita sebagai manusia apabila subyek adalah “I” dan diri kita sebagai manusia apabila obyek yaitu “Me”. “I” merupakan nilai diri yang bersifat non-reflektif yang merupakan tanggapan terhadap suatu kebiasaan spontan tanpa adanya pertimbangan terlebih dulu.

Pada saat aksi serta reaksi terdapat suatu pemikiran maupun pertimbangan, maka pada saat itu “I” berubah menjadi “Me”.<sup>42</sup>

Konsep kedua dari interaksi simbolik adalah *self* atau diri. Pemakai aplikasi instagram mempertimbangkan tiap perilaku serta kebiasaan yang dilakukan dalam memanfaatkan aplikasi instagram untuk mendengarkan serta melihat dakwah yang disampaikan oleh Gus Mus. Berdasarkan konsep diri tersebut kemudian akan menuntun *followers* akun instagram Gus Mus membentuk konsep dirinya sendiri dalam bentuk dakwah. *Followers* akan belajar mengenal kepribadian mereka sendiri melalui interaksi simbolik atau bersosialisasi dengan individu di lingkungan sekitarnya. Sama halnya dalam mengaplikasikan sosial media instagram dalam berdakwah, *followers* akan mengenal kepribadian diri mereka melalui interaksi atau sosialisasi dalam berdakwah di instagram yang dilakukan mungkin cukup membalas komentar maupun hanya menyukai postingan.

Apalagi dalam keadaan pandemi Covid-19 sekarang ini juga memberikan dampak yang meningkat terhadap aktivitas berdakwah menggunakan sosial media instagram. Pengguna instagram lebih sering melihat postingan-postingan mengenai dakwah di media sosial, salah satunya instagram Gus Mus. Dakwah Gus Mus sangat berpengaruh dalam diri (*self*) misalnya lebih bijak dalam berucap atau bertutur kata dan bertingkah laku.<sup>43</sup>

Dalam berkomunikasi dengan pemilik akun, *followers* memberikan komentar serta tanggapan pada setiap postingan akun instagram

---

<sup>42</sup> Muhammad Budyatna, dkk. *Teori Komunikasi antar Pribadi*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 188-193.

<sup>43</sup> Meirin Rahma Dira dan Tina Kartika, “Fenomena Online Buying Behavior Dalam Pandemi Covid-19 (Studi Interaksi Simbolik Pada Generasi Milenial)”, 51.

Gus Mus dengan bahasa yang santun serta Gus Mus memberikan *feedback* atau timbal balik dengan membalas komentar salah satu *followers* nya. Dalam hal ini, terjadilah penilaian mengenai dirinya terhadap sudut pandang orang lain.

### c. Konsep Sosial (*Society*) dalam Komunikasi Gus Mus Dan *Followers*

Gagasan dari Mead yang menyebutkan bahwa makna timbul berdasarkan interaksi, dan terus berkembang serta disempurnakan selama proses interaksi berlangsung merupakan teori konsep interaksi simbolik yang terakhir yaitu *society* atau sosial.

*Society* atau sosial merupakan perkumpulan dari beraneka ragam bidang sosial yang termasuk agama, suku bangsa, adat, budaya, serta bidang sosial yang lainnya. Pembentukan konsep diri seseorang berdasarkan pengaruh serta perkembangan individu yang dilakukan melalui interaksi dengan lingkungan sekitar (*society*).<sup>44</sup>

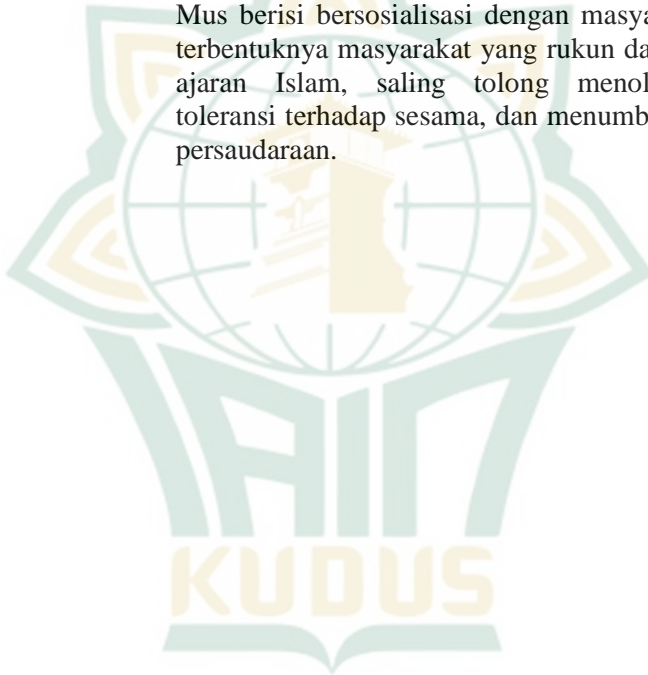
Konsep ketiga adalah *society* atau sosial. Pada teori interaksionalisme simbolik, masyarakat terdiri atas kebiasaan yang saling bekerjasama diantaranya para anggota. Berdasarkan penelitian ini, pengguna instagram adalah salah satu bagian dari masyarakat dalam berinteraksi di sosial media. Interaksi yang diberikan antara pemilik akun instagram serta *followers* berupa pesan dakwah Islam yang dimaknai dengan sikap atau perbuatan dalam memahami dakwah yang mengambil letak di tengah-tengah dari dua sikap yang berlebihan serta bersebrangan. Pesan yang terkandung dalam dakwah tersebut ini mempengaruhi orang-orang yang membaca dan melihat postingan dakwah Gus Mus. Peran dakwah Gus Mus dalam moderasi dakwah yaitu

---

<sup>44</sup> Muhammad Budyatna, dkk. *Teori Komunikasi antar Pribadi*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 188-193.

menyeimbangkan ajaran-ajaran Islam yang tidak condong ke kanan dan ke kiri. Dakwahnya pun tetap berlandaskan pada syari'at Islam.<sup>45</sup>

Dakwah selalu berada di tengah-tengah masyarakat. Adanya dakwah bisa menjadikan manusia berada di jalan yang benar serta selalu dalam ridho Allah SWT. Dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam hidup bermasyarakat, pesan dakwah Gus Mus sangat berpengaruh bagi diri masing-masing individu. Pesan dakwah dari Gus Mus berisi bersosialisasi dengan masyarakat agar terbentuknya masyarakat yang rukun damai sesuai ajaran Islam, saling tolong menolong, rasa toleransi terhadap sesama, dan menumbuhkan rasa persaudaraan.



---

<sup>45</sup> Meirin Rahma Dira dan Tina Kartika, “Fenomena Online Buying Behavior Dalam Pandemi Covid-19 (Studi Interaksi Simbolik Pada Generasi Milenial), 51.